

Turnitin Originality Report

Processed on: 21-Sep-2021 11:20 WIB

ID: 1653615291

Word Count: 2558

Submitted: 1

Similarity Index

7%

Similarity by Source

Internet Sources: 7%

Publications: 6%

Student Papers: 4%

Improvement of Dental and Oral Hygiene Using Flipchart Media in Gmim Tumpengan Primary School, Sea Ii, Pineleng District By Novarita Mariana Koch

1% match (Internet from 20-Jun-2021)

<https://diar13-midyuin08.blogspot.com/2010/04/>

1% match (Internet from 06-Jul-2021)

<https://vivinnurfaidah.wordpress.com/2013/04/23/makalah-asuhan-kebidanan-komunitas-penyakit-menular-seksual/>

1% match (Internet from 19-Jan-2020)

<https://es.scribd.com/document/332266509/Strategi-Promosi-Kesehatan>

1% match ()

[Dewanto, Iwan. "Penetapan Dokter Gigi Layanan Primer di Indonesia", Faculty of Dentistry, Universitas Gadjah Mada, 2014](#)

1% match (Internet from 03-Jul-2016)

<http://saminomartono13.blogspot.com/2013/10/materi-3-manajemen-pelayanan-kesehatan.html>

1% match (Internet from 07-Feb-2021)

<https://text-id.123dok.com/document/q0go0vxz-pelatihan-kader-bw.html>

1% match (Internet from 18-Apr-2020)

<https://www.scribd.com/document/320704632/Chapter-I>

1% match (Internet from 10-Mar-2019)

<https://ejournalhealth.com/index.php/ikmas/article/view/700>

< 1% match (Internet from 04-Apr-2019)

<https://pt.scribd.com/document/334846935/Riskesdas-2013-pdf>

< 1% match (Internet from 01-Dec-2020)

<https://qdoc.tips/contoh-skripsi-jajanan-pdf-free.html>

Jurnal Kesehatan Gigi 8 Nomor 1 (2020) 53-57 Jurnal Kesehatan Gigi p- ISSN: 2407-0866 <http://ejournal.poltekkes-smg.ac.id/ojs/index.php/jkg/index> e-ISSN: 2621-3664 Improvement of Dental and Oral Hygiene Using Flipchart Media in Gmim Tumpengan Primary School, Sea Ii, Pineleng District Novarita Mariana Koch1 Ni Made Yuliana2 Corresponding

author: Novarita Mariana Email: kochnovarita@gmail.com ABSTRACT

Dental and oral hygiene is a condition in which the teeth in the oral cavity are clean, free from plaque, debris, tartar and food scraps on the surface of the teeth as well as no bad breath. By cleaning from food debris left between the teeth, the dental and oral hygiene can be achieved properly. Health maintenance requires supporting facilities that can help attempt to improve the degree of oral health, one of which is by the use of media. Media or props are aids for the promotion of dental health that can be seen, heard, touched, or smelled in order to facilitate communication and disseminate information. This study aims to determine the effectiveness of using flipchart media in improving dental and oral hygiene among elementary students. We undertook the research at SD GMIM Tumpengan, Sea II Village, Pineleng District with a sample of 74 people. The study was conducted with an analytical survey with a cross-sectional study approach, using the T test. In conclusion, our work shows that flipcharts are effective in improving oral and dental hygiene. Keyword : flipchart media; dental and oral health; primary school students

Pendahuluan Visi Indonesia sehat 2015 dirumuskan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yaitu gambaran masyarakat di Indonesia di masa depan yang ingin dicapai melalui pembangunan kesehatan adalah masyarakat, bangsa dan negara yang ditandai oleh penduduknya yang hidup dalam lingkungan sehat, mempraktekan perilaku hidup bersih dan sehat, mampu menyediakan dan memanfaatkan (menjangkau pelayanan kesehatan yang bermutu secara adil dan merata) serta memiliki derajat yang setinggi-tingginya di seluruh Republik Indonesia. Upaya besar yang dilakukan bangsa Indonesia dalam meluruskan kembali arah pembangunan nasional yang telah dilaksanakan dalam tiga dasawarsa ini adalah dalam hal menuntut reformasi total kebijakan pembangunan dalam segala bidang[1]. Pembangunan nasional dibidang kesehatan harus didukung oleh sumber daya manusia yang handal dan berkualitas dimulai dari anak usia sekolah. Anak sekolah merupakan bagian kelompok masyarakat yang sangat peka untuk menerima perubahan atau pembaharuan, anak dalam kondisi peka terhadap stimulus sehingga mudah dibimbing, diarahkan, ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik termasuk kebiasaan hidup sehat. Data Riskesdas 2013 bahwa 25,9% penduduk Indonesia mempunyai masalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir (pontetial demand). Prevalensi penduduk Sulawesi Utara bermasalah gigi dan mulut dalam 12 bulan terakhir sebanyak 31,6%. Diantara mereka, terdapat 25,1% yang menerima perawatan dan pengobatan dalam tenaga medis gigi. Secara keseluruhan keterjangkauan /kemampuan untuk mendapatkan pelayanan dari tenaga medis gigi hanya 7.9%. Pemeliharaan kesehatan membutuhkan sarana penunjang yang dapat membantu upaya peningkatan derajat kesehatan gigi dan mulut, salah satunya dengan penggunaan media[2,3]. Media atau alat peraga Copyright ©2021 Authors, JURNAL KESEHATAN GIGI, e-ISSN 2621-3664, p-ISSN 2407-0866 adalah sebagai alat bantu untuk promosi kesehatan gigi yang dapat dilihat, didengar, diraba, atau dicium untuk memperlancar komunikasi dan penyebar luasan informasi. Informasi dapat disebarluaskan antara lain melalui media flipchat. Flip chart atau lembar balik merupakan media penyampaian pesan atau informasi- informasi kesehatan[4-6]. Penggunaan media flip chart yang menarik pada anak sekolah dasar kelas IV, V untuk memberi informasi kesehatan gigi dan mulut diharapkan agar anak sekolah dasar dapat lebih mengetahui dan melakukan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan baik dan benar. Pemeliharaan kesehatan melalui penanaman hidup sehat dalam bidang kesehatan gigi dan mulut, perlu dilakukan dan dipertimbangkan secara hati-hati serta bertanggung

jawab. Anak sekolah dasar kelas IV, V berada sekitar usia 10, 11 dan 12 tahun, dan pada masa ini gigi permanen harus lebih diperhatikan secara teliti melalui pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sehingga ketika lulus sekolah dasar, gigi permanen terpelihara optimal, anak usia ini juga sudah dapat menjadi pemberi informasi kesehatan gigi dan mulut bagi teman juga orang tua. Metode Penelitian Jenis penelitian ini adalah Penelitian ini adalah penelitian survey analitik dengan pendekatan cross-sectional study, menggunakan uji T (Independen sample T Test). Data kebersihan gigi dan mulut yang merupakan variabel terikat, dan media flip chart sebagai variabel bebas Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan bulan September 2019 pada siswa SD GMIM Tumpengan Desa Sea II Kecamatan Pineleng. Populasi penelitian ini adalah semua siswa SD GMIM Tumpengan Desa Sea II Kecamatan Pineleng sebanyak 154 siswa Sampel penelitian yaitu semua siswa kelas IV dan kelas V (total sampling) sebanyak 74 siswa yang bersedia menjadi subyek penelitian. Penentuan sampel penelitian terdapat beberapa kriteria yaitu : Kriteria inklusi : Siswa ke hadir dan bersedia menjadi responden penelitian, Siswa mendapat persetujuan dari orang tua dibuktikan dengan mengembalikan inform consent. Kriteria eksklusi: Siswa tidak hadir dan menolak untuk diperiksa. Alat Penelitian yaitu media pembelajaran berupa format pemeriksaan dan flip chart. Bahan Penelitian yang digunakan adalah kapas, tissue, alkohol, eviplac solution/disclosing solution, pasta gigi, sikat gigi. Hasil dan Pembahasan Sekolah Dasar GMIM Tumpengan Sea II merupakan salah satu sekolah yang terletak di perumahan Bintang Mas Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa, Provinsi Sulawesi Utara. Sekolah Dasar GMIM Tumpengan Sea II berstatus sekolah swasta, kepemilikan yayasan, berada pada lintang 1.4395000, bujur 124.787.4000. Hasil pemeriksaan ditunjukkan oleh Tabel 1-6. Tabel 1. Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin Jenis Kelamin Frekuensi % Laki-laki 26 35,13 Perempuan 48 64,87 Total 74 100 Tabel 2. Distribusi frekuensi berdasarkan umur Umur Frekuensi % 10 tahun 26 35 11 tahun 34 46 12 tahun 14 19 Total 74 100 Tabel 3. Distribusi hasil OHIS (Pre-test) OHIS (Pre test) Frekuensi % Baik 4 Sedang 38 Buruk 32 TOTAL 74 5,40 51,3 43,24 100 Tabel 4. Distribusi hasil OHIS post-test menggunakan flipchart OHIS (PostTest Kategori % menggunakan flipchart) Baik 27 72,97 Kurang 10 27,03 Total 37 100 Tabel 5. Distribusi hasil OHIS post-test tanpa menggunakan flipchart OHIS (Post Test Kategori % tanpa Flipchart) Baik 16 43,24 Kurang 21 56,76 Total 37 100 Data pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak dari responden berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 64,87%. Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa umur 11 tahun yang paling dominan yaitu 46 % diikuti oleh umur 10 tahun dan 12 tahun. Tabel 3 menunjukkan gambaran Kebersihan Gigi dan Mulut / OHIS (Pre Test) pada siswa Sekolah Dasar GMIM Tumpengan Kelas IV Copyright ©2021 Authors, JURNAL KESEHATAN GIGI, e-ISSN 2621-3664, p-ISSN 2407-0866 dan V paling banyak berada pada kriteria sedang yang terbanyak pada kriteria sedang yaitu 38 berjumlah 38 responden (51,36%). Tabel 4 menunjukkan bahwa untuk responden (51,3%). Menurut Wahab (1996), umur 10-20 yang menggunakan flipchart hasil OHISnya terbanyak tahun dalam perkembangan kognitif dan moral, berada pada kategori baik sebanyak 27 responden dalam teori Piaget merupakan remaja menandai (72,97%) sedangkan kategori kurang sebanyak 10 peralihan dari karakteristik pemikiran operasional responden (27,03). Hasil pada tabel 5 untuk responden anak sekolah yang nyata keperbuatan logis yang tidak menggunakan flipchart menunjukkan bahwa formal, perbuatan formal meliputi kemampuan kategori kurang yang paling banyak yaitu 21 responden memanipulasi gagasan, memberi alasan dari (56,76

%) prinsip-prinsip yang diketahui. Merujuk dari teori Kesehatan khususnya kesehatan gigi dan ini, umur siswa 10-12 tahun tergolong umur yang mulut merupakan bagian yang tak terpisahkan masih memerlukan pendampingan secara terus- dalam kehidupan setiap orang[7,8]. Kesehatan menerus. Upaya pemeliharaan kebersihan gigi dan seseorang tidak hanya diukur dari aspek fisik, mulut memerlukan sarana penunjang termasuk mental, spiritual dan sosial saja tetapi juga diukur media, salah satunya media flipchart. Adanya dari produktivitasnya, kesehatan bersifat holistic media pembelajaran membantu untuk memberikan atau menyeluruh. Setiap orang termasuk anak informasi kesehatan khususnya kesehatan gigi dan sekolah dasar menjadi generasi penerus cita-cita mulut. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan bangsa harus memiliki kesehatan prima sehingga yang melibatkan seseorang dalam upaya mampu menciptakan aset bangsa yang mandiri, memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai- sehat dan mampu memelihara kesehatannya nilai positif[9]. khususnya kesehatan gigi dan mulut. Mulut yang Distribusi hasil OHIS Post Test merupakan organ pencernaan yang pertama menggunakan flipchart di sekolah dasar GMIM bertugas dalam proses pencernaan makanan, untuk Tumpengan Desa Sea II Kecamatan Pineleng menghancurkan makanan sehingga ukurannya menunjukkan bahwa responden dengan cukup kecil untuk dapat ditelam ke dalam perut, kebersihan gigi dan mulut baik sebanyak 27 kebersihan mulut dalam kesehatan gigi dan mulut responden (72,97%), sedangkan untuk kategori sangatlah penting. Kesehatan gigi dan mulut yang kurang sebanyak 10 responden (27,03%). bermasalah akan membuat aktivitas seseorang Penelitian ini juga didukung pernyataan bahwa terganggu, termasuk anak sekolah dasar. penggunaan media booklet dan flipchart sama Kebiasaan menjaga kesehatan gigi dan mulut harus efektif terhadap peningkatan pengetahuan dilakukan setiap hari sebagai bentuk penanaman kesehatan gigi dan mulut anak SDN 126 hidup sehat kepada anak sekolah dasar sedini Manado[10]. Selain itu, penggunaan media buku mungkin. pop-up dan flipchart meningkatkan pemahaman Hasil tabel 2 menunjukkan bahwa siswa- kesehatan gigi anak[11,12]. Hal ini menunjukkan siswa yang ada di sekolah dasar GMIM bahwa media flipchart memberikan pengaruh dan Tumpengan Desa Sea II Kecamatan Pineleng pada kontribusi terhadap peningkatan kebersihan gigi kelas IV dan V jenis kelamin perempuan lebih dan mulut, jadi flipchart efektif digunakan anak banyak dari pada laki-laki, yaitu 48 siswa sekolah dasar GMIM Tumpengan Desa Sea II perempuan dan 26 siswa laki-laki, hal ini Kecamatan Pineleng karena perlu diketahui juga menunjukkan bahwa penyebaran siswa-siswa bahwa media flipchart ini sangat praktis dan perempuan memang lebih banyak dibanding mudah dibawa kemana-mana dan mampu dengan laki-laki, penelitian oleh Ningsih dkk tahun memberikan informasi secara visual menarik. 2015 juga menyatakan bahwa penelitiannya juga Walaupun masih ada 10 responden yang sebagian besar berjenis kelamin perempuan mempunyai kebersihan gigi dan mulut yang sebanyak 90 orang (57,69%). Anak laki-laki dan kurang, itupun menjadi perhatian peneliti apakah perempuan dapat berbeda dalam beberapa cara media flipchart yang diberikan untuk dibawa yang penting dalam hal persahabatan wanita dapat pulang benar dipelajari lagi atau tidak dan apakah berpusat pada saling mempercayai dilain pihak materi yang diberikan dipahami dengan baik atau hubungan antar laki-laki berpusat pada kegiatan- tidak. Distribusi OHIS Post Test Tanpa kegiatan dan kompetisi bersama. Anak gadis Menggunakan Flipchart pada siswa-siswa kelas IV mungkin cenderung untuk menggambarkan dirinya dan V sekolah dasar GMIM Tumpengan Desa Sea dan sebayanya berdasarkan hubungan antar II Kecamatan Pineleng berada pada kategori perorangan

yang erat. Kebersihan gigi dan mulut kurang sebanyak 21 responden (56,76%) dan siswa-siswa umur 10- 12 tahun di sekolah dasar kategori baik sebanyak 16 responden (43,24%). GMIM Tumpengan Sea II Kecamatan Pineleng Keadaan ini membuktikan bahwa terdapat Copyright @2021 Authors, JURNAL KESEHATAN GIGI, e-ISSN 2621-3664, p-ISSN 2407-0866 55 pengaruh kebersihan gigi dan mulut tanpa [5] S. Nababan, E. Yikwa, and B. Widjanarko, pemberian flipchart. Media merupakan bagian dari "Health Promotion Media To Behavior proses komunikasi, baik buruknya komunikasi Change On Exclusive Breastfeeding ditunjang oleh penggunaan saluran komunikasi Mothers," Indones. J. Heal. Promot. ad Heal. atau media. Pesan dapat menyebabkan perubahan Educ., vol. 7, no. 2, pp. 233-239, 2019. perilaku[13-15]. Kesadaran terhadap tingkat [6] Epina, B. Wdjanarko, and F. Agushyabana, pengetahuan kesehatan gigi dan mulut ditengah "Effect of Health Education Using Flip Chart masyarakat Indonesia khususnya anak-anak on The Practice of Exclusive Breastfeeding sekolah dasar, masih sangat rendah dan belum among Lactating Mothers at Kobakma Health menjadi prioritas[16]. Anak usia sekolah dasar Center, Central Mamberemo, Papua," in The perlu mendapat perhatian lebih karena rentan 5th International Conference on Public terhadap gangguan kesehatan gigi dan mulut. Health, 2019, p. 50275. Kesehatan gigi dan mulut anak pada umumnya [7] M. Prasad, C. Manjunath, A. K. Murthy, A. ditandai dengan kondisi kebersihan mulut yang Sampath, S. Jaiswal, and A. Mohapatra, buruk[17]. Kesadaran menjaga kesehatan mulut "Integration of oral health into primary health sangat perlu dan merupakan obat pencegah care : A systematic review," J Fam. Med Prim terjadinya masalah gigi dan mulut yang paling Care, vol. 8, pp. 1838-45, 2019. tepat. Cara-cara yang dapat dilakukan sendiri dan [8] R. Baiju, E. Peter, N. Varghese, and R. cukup efektif dalam menjaga kebersihan gigi dan Sivaram, "Oral Health and Quality of Life : mulut yaitu menyikat gigi, penting untuk Current Concepts," 26 J. Clin. Diagnostic pengenalan teknik menyikat gigi yang tepat, Res., vol. 11, no. 6, pp. 21-26, 2017. memotivasi untuk menyikat gigi secara teratur, dan [9] M. Nyaga, "Student-Teachers ' Acquisition of pemilihan pasta gigi dengan tepat, pemilihan bulu New Knowledge Teaching Practice Exercise sikat yang halus dan diganti sekurang-kurangnya in Kenya," in 2nd Annual International tiap sebulan sekali[18,20]. ConferenceAt: Machakos University, 2020, Simpulan no. April, pp. 1-7. [10] F. E. K. Bagaray, V. N. S. Wowor, and C. N. Simpulan pada penelitian ini yaitu penggunaan Mintjelungan, "Perbedaan efektivitas DHE media flipchart efektif dalam meningkatkan kebersihan gigi dan mulut pada siswa SD GMIM Tumpengan Desa dengan media booklet dan media flip chart Sea II Kecamatan Pineleng. terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa SDN 126 Manado," J. e- Daftar Pustaka GiGi, vol. 4, no. 2, pp. 76-82, 2016. [11] N. Rizkika and S. Christiono, "Efektivitas [1] C. Triwibowo and M. Puspahandani, buku pop-up terhadap pemahaman kesehatan Pengantar Dasar Ilmu Kesehatan gigi anak berkebutuhan khusus," J. Indones. Masyarakat. Nuha Medika, 2015. Dent. Assoc., vol. 1, no. 1, pp. 22-25, 2018. [2] F. Mohamadkhah, F. Amin, S. Faghihzadeh, [12] M. Abdul, M. Syafar, I. Maria, and M. T. and S. Ghaffarifar, "The Effect of Digital Abdullah, "Effectiveness of Flipchart Media Programs on the Oral Health Toimprove Knowledge and Attitude about Promotion in the Health Office: A Quasi- Tuberculosis Mandar Etnic in Majene Experimental Study," Shiraz E Med. J., vol. District West Sulawesi," Indian J. Public 14, no. 14, 2013. Heal. Res. Dev., vol. 10, no. November, pp. [3] P. D. Nakre and A. G. Harikiran, 1582-1586, 2019. "Effectiveness of oral health education [13] G. Laverack, "The Challenge of Behaviour programs: A

systematic review," *J Int Soc Change and Health Promotion*, challenges, *Prev Community Dent*, vol. 3, no. 2, pp. 103– vol. 8, no. 25, pp. 10–13, 2017. 115, 2013. [14] F. Baum and M. Fisher, "Why behavioural [4] R. S. N. Rahmawati, R. Novitasari, and L. C. health promotion endures despite its failure to P. Supriyono, "The Differences in Health reduce health inequities," *Sociol. Heal. Illn.*, Education on Hazard Signs in Postpartum vol. 36, no. 2, pp. 213–225, 2014. using The Media Flip Chart and Leaflets on [15] S. Pokhrel, N. K. Anokye, D. D. Reidpath, Knowledge of Postpartum Mothers in Aura and P. Allotey, "Behaviour Change in Public Syifa Hospital Kediri," *J. Kebidanan Kestra, Health : Evidence and Implications*, *BioMed* vol. 3, no. 1, pp. 39–47, 2020. *Res. Int.*, vol. 2015, pp. 2–4, 2015. [16] Norfai and E. Rahman, "Hubungan Copyright @2021 Authors, *JURNAL KESEHATAN GIGI*, e-ISSN 2621-3664, p-ISSN 2407-0866 56 Pengetahuan dan Kebiasaan Menggosok Gigi dengan Kejadian Karies Gigi di SDI Darul Mu'minin Kota Banjarmasin Tahun 2017," *Din. Kesehat.*, vol. 8, no. 1, pp. 212–218, 2017. [17] T. Sampakang, P. N. Gunawan, and Juliatri, "Status Kebersihan Mulut Anak Usia 9-11 Tahun dan Kebiasaan Menyikat Gigi Malam Sebelum Tidur di SDN Melonguane," *J. e- GiGi*, vol. 3, no. 1, pp. 1–6, 2015. [18] R. Hidayat and A. Tandiar, *Kesehatan Gigi Dan Mulut Apa Yang Sebaiknya Anda Tahu*. Yogyakarta: CV Andi, 2016. [19] J. Woodall and J. Woodward, "An evaluation of a toothbrushing programme in schools," *Health Educ. J.*, vol. 114, no. 6, pp. 1–19, 2015. [20] A. Makuch, K. Reschke, and S. Rumpf, "Effective Teaching of Tooth-brushing to Preschool Children," *J. Dent. Child.*, vol. 78, no. 1, pp. 9–12, 2011. Copyright @2021 Authors, *JURNAL KESEHATAN GIGI*, e-ISSN 2621-3664, p-ISSN 2407-0866 53 54 57